

TINJAUAN BISNIS

Business Overview

KEBIJAKAN DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2020

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran kinerja perusahaan tahun 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki strategi-strategi sebagai berikut:

1. Mendukung program pemerintah dalam implementasi eRDKK dan Kartu Tani.
2. Membentuk kebijakan terkait sistem penjualan ritel yang terstandarisasi untuk mengantisipasi perubahan pola subsidi.
3. Peningkatan *reliability* pabrik dengan penguatan program *maintenance excellence*.
4. Pelaksanaan SIMPRO melalui memberdayakan *tools* terkait, seperti *Root Cause Analysis (RCA)*, *Risk Based Inspection (RBI)* dan *Reliability Centered Maintenance (RCM)*.
5. Pengadaan bersama dengan menggabungkan kebutuhan Entitas Anak untuk meningkatkan posisi tawar dan memperoleh *quantity discount* yang lebih besar, sehingga diperoleh harga yang lebih kompetitif.
6. Harmonisasi dan penyempurnaan kamus *soft competency* dan *hard competency* karyawan Pupuk Indonesia Grup.
7. Memastikan ketersediaan pendanaan secara efektif dan efisien dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya menggunakan kredit modal kerja, kredit investasi dan fasilitas *term loan* dari perbankan serta melalui penerbitan obligasi.

Sedangkan untuk mencapai visi dan misi yang termuat dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024, Perusahaan memiliki inisiatif strategis yang dijalankan pada tahun 2020, yaitu:

1. Melakukan sentralisasi fungsi pemasaran, penjualan, dan teknologi informasi dalam rangka memaksimalkan potensi yang dimiliki Pupuk Indonesia Grup.

2020 BUSINESS POLICIES AND STRATEGIES

To help achieve the Company's performance targets in 2020, PT Pupuk Indonesia (Persero) had the following strategies:

1. Supported government programs in the implementation of eRDKK and Kartu Tani.
2. Set policies related to standardized retail sales systems to anticipate changes in subsidy patterns.
3. Improved factory reliability by strengthening the maintenance excellence program.
4. Implemented SIMPRO by empowering related tools, such as Root Cause Analysis (RCA), Risk Based Inspection (RBI) and Reliability Centered Maintenance (RCM).
5. Established Joint Procurement by combining the needs of Subsidiaries to increase their bargaining position and get larger quantity discount to offer more competitive prices.
6. Harmonized and refined the dictionaries of both soft and hard competency of Pupuk Indonesia Group employees.
7. Ensured effective and efficient funding are available by diversifying funding sources, including using working capital loans, investment loans and term loan facilities from banks as well as through bond issuance.

Meanwhile, to achieve the vision and mission contained in the Company's Long-Term Plan for 2020-2024, the Company undertook the following strategic initiatives in 2020:

1. Centralizing marketing, sales, and information technology functions in order to maximize the potential of the Pupuk Indonesia Group.

2. Pemberdayaan Distributor Lokal kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memajukan konten lokal.
 3. Pengembangan *circular economy* dengan menjual produk sampingan yang memiliki nilai ekonomis kepada industri lainnya serta pembangunan pabrik CO2 Cair kapasitas 50.000 MTPY di Cikampek.
 4. Restrukturisasi Anak Perusahaan non pupuk untuk memaksimalkan kontribusi kepada Pupuk Indonesia Grup.
 5. Persiapan implementasi *single branding* dalam rangka memperkuat merek segmen komersil.
 6. Penyusunan skema subsidi baru untuk persiapan reformasi subsidi pupuk nasional.
 7. Pengembangan Proyek NPK dengan membangun pabrik di Palembang kapasitas 200.000 MTPY dan Lhokseumawe dengan kapasitas 500.000 MTPY.
 8. Persiapan pembangunan Pabrik Pupuk Urea Pusri – 3B dalam rangka revitalisasi pabrik tua.
 9. Pembentukan Indonesia Fertilizer Institute untuk memperkuat kompetensi riset sesuai kebutuhan perusahaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
 10. Penyusunan Program Pengembangan Talenta untuk membantu pencapaian visi dan misi perusahaan dengan didukung SDM yang profesional dan menciptakan budaya inovatif, kolaboratif dan berkinerja tinggi.
2. Empowering micro, small and small medium Local Distributors to encourage more uses of local content.
 3. Developing a circular economy by selling by-products that have economic values to other industries and constructing a 50,000 MTPY Liquid CO2 factory in Cikampek.
 4. Restructuring non-fertilizer subsidiaries to maximize contribution to Pupuk Indonesia Group.
 5. Preparing single branding in order to strengthen the commercial segment brand.
 6. Formulating a new subsidy scheme to prepare for the planned national fertilizer subsidy reform.
 7. Developing NPK Project by building one factory in Palembang with a capacity of 200,000 MTPY and one in Lhokseumawe with a capacity of 500,000 MTPY.
 8. Preparing for the construction of the Pusri Urea Fertilizer Factory – 3B to revitalize the subsidiary's old factory.
 9. Establishing Indonesia Fertilizer Institute to strengthen research competency according to Company needs and the latest developments in science and technology.
 10. Formulating Talent Development Program to help achieve the company's vision and mission supported by professional human resources and to create an innovative, collaborative and high-performing culture.

